

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Persepsi supporter Persebaya Surabaya terhadap Video Dokumenter Persebaya tentang tragedi Kanjuruhan Malang yaitu pertama, tragedy ini berawal dari adanya salah satu yang supporter masuk ke lapangan, sehingga memancing supporter lainnya untuk masuk ke lapangan. Ketika semakin banyak supporter yang turun ke lapangan, pada saat itulah juga pihak keamanan mengambil keputusan untuk menembakkan gas air mata supaya supporter bisa kondusif dan mundur dari lapangan. Penembakan gas air mata dilakukan karena pada saat itu keadaan stadion tidak lagi kondusif. Melihat keadaan stadion kanjuruhan sudah tidak kondusif karena banyaknya supporter yang masuk ke lapangan, maka pihak keamanan memutuskan untuk menembakkan gas air mata supaya massa tidak berbuat kerusuhan lagi. Pada saat itu semakin banyak supporter yang masuk ke lapangan, sehingga pihak keamanan pukul mundur massa dengan melakukan penembakan gas air mata. Kedua, adanya penembakan gas air mata tersebut akhirnya tenaga medis melakukan perannya, yaitu menyelamatkan dan mengeksekusi supporter yang mengalami sesak nafas dan lainnya. Tenaga medis tidak bisa mengatasi hal ini secara maksimal, karena korban yang berjatuhan semakin banyak sedangkan

tenaga medis dan peralatan medis yang tersedia sangat terbatas. Hal inilah yang menjadi salah satu kendala tenaga medis tidak bisa mengeksekusi korban secara maksimal dan tidak bisa mengeksekusi korban yang mengalami sesak nafas dan lainnya. Sebenarnya banyaknya korban meninggal dunia bukan hanya karena terkena gas air mata, tetapi karena mereka berusaha untuk bisa segera keluar dari stadion supaya bisa lega dan akhirnya mereka berdesak-desakan untuk bisa keluar dari stadion. Ketika mereka berusaha keluar ternyata pintu stadion masih dikunci dan mereka tidak bisa keluar, sehingga banyak yang meninggal.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis akan sedikit memberikan saran bahwa setelah adanya kejadian tragedi kanjuruhan Malang, maka semua panitia pelaksana harus memperketat dalam pelaksanaan pertandingan pada liga satu, khususnya panitia pelaksana dan keamanan di pihak Arema FC. Hal ini supaya tidak terjadi lagi kejadian seperti ini dan supaya melihat pertandingan sepakbola menjadi sebuah hiburan bukan menjadi duka para keluarga supporter.